

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan interpretasi peneliti, dapat dikaji perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tari wadon Juang di sanggar Puspa Arum Kota Cilegon Provinsi Banten, dapat diperoleh suatu simpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan komponen- komponen pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi, pelaksanaan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran tari Wadon Juang yaitu kegiatan pembelajaran yang cenderung menstransfer sejumlah tarian kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran di sanggar Puspa Arum menggunakan teori behavioristik yakni konsep pembelajaran yang cenderung menstransfer sejumlah tarian untuk di transfer pada peserta didik dengan metode demonstrasi untuk ditirukan, artinya pelatih atau pendidik sebagai model bagi peserta didik, kemudian meniru gerakan- gerakan yang diajarkannya, juga pengulangan atau mencoba dan mencoba lagi, agar gerakan atau keterampilannya lebih peka dan berkembang, melalui pendekatan perhatian dan motivasi serta pengalaman langsung. Pembelajarannya lebih menekankan pada penguasaan keterampilan yang mengarah pada keahlian yang nantinya mampu mengembangkannya, dan sanggar Puspa Arum ini memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pelestarian tari tradisional maupun kreasi baru kgunya tari Wadon Juang ini, sebagai wujud nyata masyarakat dalam mendukung program pemerintah.
3. Evaluasi pembelajaran dipandang sebagai faktor yang memungkinkan tercapainya hasil yang optimal untuk menyeleksi, mengungkapkan atau menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik. Melalui ujian atau tes keterampilan, yang pertama setiap selesainya proses pembelajaran, yang

kedua tiga bulan sekali peserta didik belajar, yang ketiga setelah satu tahun sekali mengadakan pagelaran. Biasanya menggunakan iringan musik gamelan (live), dengan pakaian tari lengkap, sedangkan untuk tes yang pertama hanya menggunakan iringan kaset serta pakaian sehari-hari.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Pelatih**

Pelaksanaan pembelajaran tari Wadon Juang akan berjalan dengan optimal apabila didukung oleh persiapan yang matang, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran tari Wadon Juang di Sanggar Puspa Arum akan lebih baik jika dibuat lebih terstruktur. Serta pelatih lebih banyak memberikan koreksi-koreksi terhadap gerak siswa yang dinilai masih belum memenuhi kriteria. Dengan begitu akan meningkatkan pembelajaran lebih efektif dan kualitas pembelajaran menjadi lebih maksimal.

### **2. Bagi Pelatih Selanjutnya**

Dengan segala keterbatasan peneliti, pada kesempatan ini peneliti mengambil topik Pembelajaran Tari Wadon Juang yang dilaksanakan di Sanggar Puspa Arum Kota Cilegon Provinsi Banten dimana peneliti memfokuskan pada masalah yang berkenaan dengan pembelajaran. Masih banyak yang dapat digali dari tari Wadon Juang di Sanggar Puspa Arum dari aspek yang lainnya. Maka pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tari Wadon Juang di sanggar Puspa Arum dari aspek yang lain. Agar eksistensi tari Wadon Juang lebih terasa manfaatnya serta konteksnya bila dikaji dari berbagai aspek.